

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis pakai pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Pengertian lain dari metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivis, yang digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam.¹

Pendekatan kualitatif dipergunakan guna mendapatkan data yang pasti, data yang benar adanya seperti itu, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, namun data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Pendekatan kualitatif ini penulis pakai guna mendeskripsikan tentang sistem pembelajaran akidah akhlak di madrasah berbasis inklusif MI Ma'arif Kemangguan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan nantinya akan lebih mengambil data berupa kata-kata ataupun gambar. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, yang bisa diperoleh oleh peneliti selama di lapangan.

¹⁾ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung :ALFABETA,Cet.Ket-3 ,2020) Hal. 8

B. Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian ini ialah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang benar-benar hanya menggambarkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu.² Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang sistem pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah berbasis inklusif MI Ma'arif Kemangguhan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini memakai sumber data deskriptif, dimana data diambil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data peneliti memakai sumber data primer. Sumber primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti, yang menjadi sumber data primer yaitu : Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Guru Pendamping Khusus dan Siswa di MI Ma'arif Kemangguhan. Subjek penelitian ini adalah:

1. Bapak Nurul Anwar S.Pd.I selaku Kepala MI Ma'arif Kemangguhan.
2. Bapak Ashabibun Nazar S.Pd.I selaku Guru Mapel Akidah Akhlak MI Ma'arif Kemangguhan.
3. Ibu Umi Umu Kulsum S.Pd selaku Guru Pendamping Khusus (GPK) MI Ma'arif Kemangguhan.
4. Siswa-siswi normal dan berkebutuhan khusus kelas III MI Ma'arif Kemangguhan.

²⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal 3

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.³

Teknik yang dipergunakan penulis untuk mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain adalah :

1. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono observasi artinya dasar seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴ Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Hal-hal yang di observasi merupakan aktivitas pada saat pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung di MI Ma'arif Kemangguhan selama waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup.

2. Wawancara/Interview

Metode wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (percakapan), sehingga dapat

³⁾ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Op. Cit., hal. 104

⁴⁾ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*", (Bandung : ALFABETA, Cet. Ket-26, 2017) hal 204

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan guru mapel Akidah Akhlak selaku narasumber tunggal yang dianggap mengetahui tentang sistem pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif Kemangguan. Wawancara juga dilakukan dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif Kemangguan, dan beberapa siswa MI Ma'arif Kemangguan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, audio maupun gambar.⁶ tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berupa catatan, gambar, audio/rekaman. Metode ini digunakan guna memperoleh data tentang kondisi umum MI Ma'arif Kemangguan yang berupa profil sekolah, sejarah sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, tata tertib sekolah dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat serta pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisa Data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih apa

⁵⁾ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Op Cit., hal 317

⁶⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Cet ke 12, 2017), hal 221

yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa kualitatif sebab penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karenanya, data yang dikumpulkan akan dianalisa dengan cara berikut :

1. Orientasi atau Deskripsi

Orientasi atau deskripsi merupakan langkah awal dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan diungkapkan. Dalam hal ini, data yang diperoleh relatif banyak, beragam, dan tidak terorganisir dengan jelas. Oleh karena itu, penulis perlu menata ulang kalimat-kalimat dari penelitian kualitatif tersebut agar lebih mudah dipahami.

2. Reduksi Data

Jumlah data yang dikumpulkan dialokasi kejadian cukup besar sehingga harus diingat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti memberikan ringkasan, mengidentifikasi faktor-faktor kunci, memusatkan perhatian pada faktor-faktor penting, mencari tema dan pola, menghilangkan yang tidak perlu. Data yang diperoleh di lapangan selalu tercampur dengan data yang tidak berkaitan dengan penelitian, itulah sebabnya peneliti hanya mereduksi data yang berkaitan dengan objek penelitian di luar objek penelitian. Peneliti hanya fokus pada data

⁷⁾ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*”, (Bandung :ALFABETA ,2015), hal. 9

pada sistem pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah berbasis inklusif MI Ma'arif Kemangguan.

3. Penarikan Kesimpulan

Adapun langkah ketiga dalam analisis data kualitatif dari Miles and Huberman ialah menarik suatu kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa perbandingan kategori atau dapat berupa hubungan yang kausal, interaktif, dan hubungan yang struktural (hubungan jalur, ada variabel *intervening* satu atau lebih).⁸

Dalam hal ini pengumpulan data meliputi penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan. Data tersebut kemudian disusun menjadi unit-unit yang dapat dikelola oleh peneliti. Dari data yang diperoleh dan direduksi, langkah selanjutnya disajikan adalah menarik kesimpulan peneliti, yaitu kesimpulan dan deskripsi data yang ditampilkan.⁹ Data yang disimpulkan tentang sistem pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah berbasis inklusif.

⁸⁾ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta), hal. 369-375.

⁹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta , 2016), 247-249